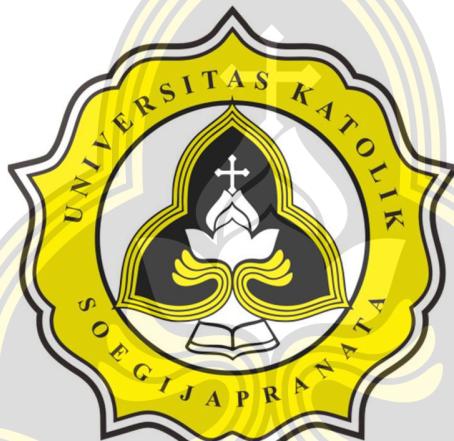


**STUDI TEMATIK- Pra PAA**  
Periode Semester GANJIL, Tahun 2024/2025

## **LANDASAN TEORI dan PROGRAM (BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)**

### **“Mixed Use Building di Kota Semarang**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana arsitektur



Disusun oleh:

Carmenita Cerelia  
21.A1.0024

Dosen pembimbing :

Ir. Afriyanto Sofyan, St.B., MT  
NUPTK 0750741642130082

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
Januari 2025

## ABSTRAK

Pertumbuhan pesat penduduk Kota Semarang akibat urbanisasi mendorong perubahan penggunaan lahan yang signifikan, terutama di wilayah strategis seperti Kecamatan Mijen. Konversi lahan non-terbangun menjadi terbangun tanpa pengendalian telah mengancam keseimbangan ekologis kota. Sementara itu, generasi muda semakin mendominasi populasi urban dengan gaya hidup dinamis dan kebutuhan ruang yang kompleks. Untuk menjawab tantangan ini, pembangunan bangunan multifungsi atau *mixed-use building* menjadi salah satu solusi arsitektural yang relevan. Bangunan ini mengintegrasikan berbagai fungsi—seperti tempat tinggal, ruang kerja, area komersial, dan ruang publik—dalam satu struktur vertikal, sehingga efisien dalam penggunaan lahan dan mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat urban masa kini. Dengan pendekatan *smart urban living* dan prinsip keberlanjutan, desain *mixed-use building* di Semarang tidak hanya menjawab isu keterbatasan lahan dan tekanan ekologis, tetapi juga mendorong terciptanya ruang interaksi sosial, peningkatan kualitas hidup, serta pertumbuhan ekonomi lokal. Proyek ini diharapkan menjadi katalisator transformasi kota yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan bagi generasi masa depan.

Kata kunci: Kota Semarang, Urbanisasi, Bangunan Mixed-Use, Smart Urban Living, Sustainable